

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang hubungan etika profesi, profesionalisme auditor, dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika Profesi (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,024 yang mana mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 5%.
2. Profesionalisme Auditor (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,002 yang mana mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 5%.
3. Pengalaman Auditor (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,487 yang mana mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 5%. Hal ini didasari oleh jawaban responden auditor di Bandung yang menyatakan tidak ada hubungannya antara pengalaman auditor dengan penentuan tingkat materialitas. Disamping itu, hal ini disebabkan karena seorang auditor yang semakin lama bekerja seharusnya dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan penyebab terjadinya masalah yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, namun auditor kurang terpacu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, serta kurang terpengaruh untuk segera menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, sehingga kurang mengerti bagaimana menghadapi suatu obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, serta kurang mengetahui

informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan saat membuat keputusan. Hasil ini juga dapat disebabkan karena dalam penelitian ini responden dengan jabatan magang dan junior cukup banyak yaitu 18 dari 34 responden atau 52,9% dan banyaknya responden yang berusia <30 tahun sebanyak 19 dari 34 responden atau 55,9% sehingga masih belum banyak pengalaman yang diperoleh dalam hal penugasan berbagai jenis bidang usaha yang diperiksa.

4. Etika Profesi, Profesionalisme Auditor, dan Pengalaman Auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,007 yang mana mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 5%.

Oleh karena itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi auditor yang berada di beberapa KAP Bandung (berdasarkan data 34 responden), etika profesi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam penentuan tingkat materialitas, profesionalisme memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam penentuan tingkat materialitas, pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam penentuan tingkat materialitas. Sedangkan etika profesi, profesionalisme, dan pengalaman auditor secara simultan dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

5.2 Saran

Agar bisa digunakan untuk meneruskan penelitian selanjutnya, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang diperoleh cukup untuk menggambarkan kondisi seluruh auditor di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel-variabel bebas (independen) lainnya yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.
3. Karena metode kuesioner memiliki beberapa keterbatasan sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung, agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan bagi auditor, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu diantaranya:

1. Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus sesuai dengan Etika Profesi yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi, sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi.
2. Hubungan dengan rekan seprofesi perlu ditingkatkan untuk menjalin komunikasi yang baik, sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi antara satu auditor dengan auditor lainnya terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.
3. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dapat memperluas pengetahuan dalam memilih informasi yang relevan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Daftar Pustaka

- Hastuti, dkk. (2003). Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*. Oktober. Hal 1206-1220.
- Asih. (2006). Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan.
- Herawati dan Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.11 No.1.
- Winda Fridati. (2005). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan.
- Novanda Friska. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lestari dan Dwi. (2003). Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. Vol.2 No.1.
- Sefri Dewi. (2011). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *Skripsi*.
- Tedy Irmawan. (2011). Pengaruh Profesionalisme dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Judgment Auditor Eksternal. *Skripsi*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso. (2000). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arens, Elder, Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. Fifteenth Edition. Pearson.
- Sekaran, Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. Sixth Edition. Wiley.

- Diah Indra Cahyani. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor dalam Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan. *Skripsi*.
- Muhyiddin. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Obyektifitas, Akuntabilitas, serta Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Skripsi*.